I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan salah satu komoditas pertanian yang terus dikembangkan untuk ketahanan pangan. Padi merupakan komoditi pertanian yang mempunyai arti penting bagi penduduk Indonesia. Padi mempunyai fungsi utama sebagai penyuplai pangan nasional. Mengingat komoditi padi yang sangat mendukung terhadap ketahanan pangan nasional, tidak dapat dipungkiri bahwa padi menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, di satu sisi padi merupakan komoditi ekonomi yang menjadi sumber penghasilan petani, serta pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat lainnya (Utama,M.Z. 2015)

Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi yang mengutamakan pembangunan di sektor pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan yaitu padi. oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan produksi padi, Provinsi Jambi juga fokus pada usaha penangkaran benih padi. Produksi benih padi yang dihasilkan oleh kelompok tani perlu mendapat perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan produksi benih padi dari kelompok tani penangkar benih padi sangat berperan besar dalam tercukupnya kebutuhan benih padi di Provinsi Jambi. Dalam usaha memproduksi gabah tentunya tidak terlepas dari ketersediaan benih, karena benih merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat produktivitas tanaman. agar tanaman padi yang ditanam dapat berproduksi tinggi dengan mutu yang baik, tentunya benih yang digunakan harus berasal dari (butiran gabah) yang bermutu (Sucahyo, 2015). kegiatan penangkaran benih padi di Kabupaten Muaro Jambi telah berlangsung dari tahun 2008. Berdasarkan informasi yang didapat dari BPSPT (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman) Provinsi Jambi

Tabel 1.Luas Lahan, Produksi Benih, Produksi Lulus Uji Benih Padi Usaha Sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

No	Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi benih (ton)	Produksi lulus uji benih (ton)
1	2018	30,50	136,9	129,9
2	2019	29,50	40,850	36,850
3	2020	38,50	113,95	95,250
4	2021	51,80	153,250	142,750
5	2022	41,50	88,500	87,800

Sumber: Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Provinsi Jambi,2023.

Luas lahan dan produksi benih padi di Kabupaten Muaro Jambi dari tahun 2018-2022 menggalami fluktuasi diduga disebabkan karena adanya faktor cuaca, serta faktor serangan hama pada tanaman, yang dimana sering terjadi banjir dan kekeringan dapat merusak lahan pertanian, masalah banjir dan kekeringan juga memberikan pengaruh terhadap produksi benih padi dan juga tingkat kegagalan dalam sertifikasi benih dikarenakan musim hujan susahnya menjemur padi secara maksimal, sehingga pada tahun 2018 produksi benih 136,9 ton, pada tahun 2019 terjadi penurunan 40,850 ton, pada tahun 2020 mengalami kenaikan 113,95 ton, pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan seberat 153,250 ton, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 88,500 ton, sedangkan untuk produksi lulus uji benih dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan juga seperti pada tahun 2018 produksi lulus uji benih yaitu 129,9 ton dan pada tahun 2019 mengalami penurunan 36,850 ton pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 95,250 ton pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 142,750 ton dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 87,800 ton. Luas lahan dan produksi benih mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022 sehingga mempengaruhi usaha pengangkaran benih padi. Subsektor tanaman

bahan makanan merupakan sub sektor dari sektor pertanian yang paling rawan apabila terjadi banjir maupun kekeringan. Berdasarkan kondisi yang terjadi usahatani penangkaran benih padi di Kecamatan Kumpeh Ulu masih berpotensi untuk dikembangkan dilihat dari lahan yang ada. Produksi benih padi bersertifikasi yang mengalami fluktuasi tentu berdampak pada tercukupinya kebutuhan benih padi di Kabupaten Muaro Jambi khususnya.

Penangkaran benih padi swadaya merupakan suatu usahatani penangkaran benih padi yang mempunyai misi untuk menyediakan benih sumber bermutu yang memenuhi standar perbenihan. dengan adanya penangkaran ini, petani dapat dengan mudah membeli benih yang bermutu untuk kegiatan usaha taninya. Penggunaan benih yang bermutu merupakan salah satu komponen produksi yang memiliki beberapa keuntungan, antara lain peningkatan produksi dan mutu, mengatasi kendala dari gangguan hama penyakit, serta peningkataan pendapatan. Adanya petani penangkaran benih padi ini sangat penting khususnya dalam memenuhi stok benih di Kabupaten Muaro Jambi yang masih dikategorikan kurang dalam jumlah yang besar. Menurut Sucahyo (2015), usaha penangkaran benih pada umumnya didirikan untuk meningkatkan usaha dibidang ekonomi pertanian, menghasilkan benih pertanian bermutu tinggi dan berkualitas yang dapat menunjang kegiatan usaha para petani, mendapatkan keuntungan yang berkesinambungan serta meningkatkan peran swasta dalam industri pembenihan.

Petani penangkar benih untuk meningkatkan produksi didukung oleh sistem jajar legowo, dimana sumber daya yang memadai menjadi senjata awal dalam melakukan penangkaran benih padi yang bersertifikat, lalu dari segi pemasaran

dapat diketahui bahwa hasil produksi dari benih besertifikat ini diminati beberapa instansi yang bekerja sama dengan kelompok penangkaran ini yaitu:

1. Kerjasama pemasaran dengan BUMN yaitu dengam PT Shang Hyang Seri (SHS).
2. Kerjasama dengan rekanan/kontraktor swasta seperti PT.Bumi Nusantara Mandiri.
3. Pasar bebas/free market melalui dana desa yang dibeli bisa melalui dana desa, yang membutuhkan benih, juga kelompok tani/petani yang membutuhkan benih.

Dan juga dikarenakan banyaknya serangan hama dan perubahan cuaca yang tidak menentu mengakibatkan penurunan jumlah produksi padi sehingga untuk sekarang jumlah harga benih padi berada di harga Rp 8.000/kg sedangkan harga gabah kering konsumsi menjadi Rp7.000/kg seiring meningkatnya harga beras di pasaran,

Para petani yang berkerja sebagai penangkar benih yang ada di Desa ini juga merupakan anggota aktif dari kelompok tani padi sawah yang ada di Desa Pudak. usahatani penangkaran benih ini seharusnya relatif mengguntungkan dibandingkan usahatani padi konsumsi, karena harga jual benih padi cukup mahal dibandingkan harga jual gabah padi konsumsi Rp.7000/Kg. Kondisi ini sebenarnya bisa jadi peluang bagi petani untuk meningkatkan nilai usahatani. Fenomena yang terjadi adalah usahatani yang dilakukan penangkaran benih padi di Desa Pudak ini memiliki kendala seperti, banyaknya permintaan benih yang tidak terpenuhi oleh pengkar benih, Permodalan para penangkar masih lemah petani penangkaran benih tidak memiliki dana yang cukup untuk memutar modal,

rendah posisi tawar kelompok dalam kontrak kerja sama khususnya harga, kelompok tani tidak memiliki kas sebagai dana cadangan yang dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan uraian penjelasan solusi permasalahan bagi usahatani penangkaran benih padi, menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Strategi Pengembangan Penangkaran Benih Padi Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi (Studi Kasus Usaha Sepakat)"**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam mengembangan usaha benih padi diperlukan SWOT agar dapat mengembangkan usaha benih padi.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran usaha penangkaran benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi?
2. Bagaimana kondisi faktor internal dan eksternal usaha penangkaran benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha penangkaran benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini dilakukan untuk:

1. Menggambarkan keadaan usaha penangkaran benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal usaha benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha penangkaran benih padi usaha sepakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi tentang pengembangan usaha benih padi kepada masyarakat.
2. Sebagai masukan dalam membantu pengembangan kondisi internal dan eksternal usaha benih.
3. Menghasilkan strategi untuk pengembangan usaha.